



## **DAMPAK PEMBIAYAAN *MURABAHAH* TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN NASABAH DI KOTA BOGOR**

**Shobri<sup>1</sup>, Didin Hafidhuddin<sup>2</sup>, Irfan Syauqi Beik<sup>3</sup>**

<sup>1 2 3</sup> Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia

---

### **ABSTRACT**

*This reseach aims to find effect of murabahah financing though well-being increasing at teacher around Bogor city. This reseach uses quantitative approach with correlation analysis as analityc tools. Findings this reseach; first, there are effect margin cost though costumer well-being. Second, financing period also has positive effect though costumer well-being. The conclusion is murabahah financing on Islamic banking have effort to increase well-being especially teacher at Bogor city.*

**Keyword:** *murabahah, Islamic banking, well-being*

---

## I. PENDAHULUAN

Kegagalan ekonomi konvensional yang selama ini dijadikan acuan dalam prekonomian dunia menjadi keberkahan tersendiri bagi lahirnya sistem ekonomi islam. Ekonomi islam lahir melalui proses pengkajian ilmiah yang panjang. Meskipun pada awalnya terjadi pesimistis terhadap eksistensi ekonomi islam dalam kehidupan masyarakat, namun kini hal itu makin terkikis. Para ekonom barat-pun kini mulai mengakui eksistensi ekonomi islam yang memberikan warna kesejukan tersendiri dalam prekonomian dunia. mereka berpendapat bahwa ekonomi islam dapat menjadi sistem ekonomi alternatif yang mampu meningkatkan kesejahteraan umat manusia. Di sisi lain sistem ekonomi kapitalis dan sistem ekonomi sosialis telah terbukti tidak mampu mensejahterakan masyarakat dunia bahkan yang terjadi adalah kesenjangan yang semakin tajam. Akibatnya ekonomi dunia tidak stabil dan bahkan berada diambang kehancuran. Tidak hanya ketidakadilan yang dihasilkan, bahkan konflik horizontal antara satu negara dengan negara lain juga makin merunyam. Terjadinya krisis multi efek yang diakibatkan oleh sistem riba juga semakin mendekatkan dunia pada wajah yang kian tidak bersahabat.

Upaya penerapan sistem *profit* dan *loss sharing* terdeteksi pada negara Pakistan dan Malaysia pada tahun 1940-an, dengan adanya upaya pengelolaan dana jama'ah haji secara non konvensional. Adapun rintisan institusi perbankan syari'ah pertama kali ditemukan di Kairo Mesir dengan beroprasinya Islamic Rural Bank di desa Mit Ghamr tahun 1963. Kemudian pada tahun 1975 Organisasi Konferensi Islam

(OKI) menyetujui rencana pendirian Bank Pembangunan Islam yaitu Islamic Development Bank dengan modal awal 2 milyar dinar islam. Berdirinya Islamic Development Bank menjadi motivasi tersendiri bagi banyak negara islam untuk mendirikan Lembaga Keuangan Syari'ah. Akhirnya pada akhir tahun 1970-an dan awal tahun 1980-an bank-bank Syari'ah bermunculan seperti Faisal Islamic Bank (di Mesir dan Sudan), Dubai Islamic Bank (di Dubai, Emirat Arab), Kuwait Islamic House (di Kuwait), Jordan Islamic Bank For Finance and Investment (di Jordania), Bahrain Islamic Bank (di Bahrain), Islamic International Bank For Investment and Development (di Mesir), Daar Al Maal al Islami (di Jenewa), Islamic Investment Company (di Bahama dan Sudan), Islamic Investment House (di Amman Yordan), Bank islam Malaysia Berhad (di Malaysia).

Perkembangan perbankan syari'ah di Indonesia telah mengalami fase peningkatan yang sangat cepat sejak diberlakukannya undang-undang No. 10 Tahun 1998 yang merupakan penyempurnaan dari undang-undang No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan. Perkembangan yang begitu cepat telah memacu perkembangan produk layanan dan jasa agar dapat melayani keperluan masyarakat, di samping memberikan alternatif kepada perbankan konvensional.

Pembiayaan pada dasarnya adalah aktifitas perbankan dalam rangka penyaluran dana (*financing*) kepada masyarakat untuk meningkatkan produktifitas masyarakat maupun perbankan itu sendiri sehingga menimbulkan peningkatan

kesejahteraan bagi masyarakat serta keuntungan bagi perbankan.

Pada hakekatnya penyaluran dana dalam pembiayaan perbankan syari'ah secara umum memiliki beberapa tujuan antara lain; *pertama*; mencapai tingkat *profitabilitas* yang cukup. *Kedua*, menjaga tingkat risiko yang rendah dan *Ketiga*, mempertahankan kepercayaan masyarakat dengan cara menjaga agar posisi likuidasi perbankan tetap aman dan terkendali.

Dalam pasal 1 ayat 12, Undang-Undang Perbankan No. 10 tahun 1988, dijelaskan bahwa pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu dengan imbalan atau bagi hasil.

Seringnya menggunakan *murabahah* dalam bank syari'ah menimbulkan pertanyaan sekaligus keperihatinan yang mendalam di sebagian kalangan ulama dan cedikia, akibatnya sebagian orang mempertanyakan perbedaan bank syari'ah dengan bank konvensional apalagi ketika *murabahah* diterapkan untuk berbagai keperluan seperti modal kerja yang sifatnya berulang (*roll over capital*) atau bersifat penarikan, seperti pembiayaan rekening koran (*current account financing*).

Dalam hubungan jual beli, transaksi-transaksi *mark up* yakni selisih antara biaya produksi dengan harga jualnya sebagai keuntungan penjual, memang merupakan suatu hal yang lumrah terjadi dalam dunia bisnis dan itulah bagian dari seni perdagangan. Adapun

instrument *mark up* yang paling fenomenal dalam perbankan syari'ah adalah *murabahah*, sebuah kontrak penambahan harga yang dengannya seorang pelanggan yang berkenginan untuk membeli perlengkapan atau barang-barang kebutuhan meminta penyediaan keuangan untuk membeli dan menjual barang tersebut pada mereka dengan harga ditambah profit yang dinyatakan.

Di sisi lain masyarakat juga perlu memberikan penghargaan kepada bank syari'ah dengan adanya pembiayaan yang dilakukan kepada masyarakat terutama kepada para guru, terlebih guru swasta, pejuang pendidikan yang selama ini merasakan kesulitan dalam mengakses pembiayaan-pembiayaan bank konvensional, kini mampu memanfaatkan berbagai produk pembiayaan yang dilakukan perbankan syari'ah untuk meningkatkan kesejahteraan mereka.

Namun pertanyaan yang masih tetap melekat dalam benak diri penulis adalah sejauh mana Dampak Bank Syari'ah dalam meningkatkan taraf ekonomi para guru saat ini. Adakah guru telah mendapatkan perhatian khusus dalam pembiayaan atau masih hanya sebatas hubungan emosional kekeluargaan, kekerabatan atau kolega bisnis semata, artinya guru yang mendapatkan pembiayaan adalah yang memiliki link kekerabatan, pertemanan atau kolega bisnis dengan pihak perbankan. Jika ini yang terjadi, maka perbankan belum menjadikan para guru sebagai nasabah yang cukup menjanjikan baik dalam membangun perekonomian bangsa maupun sebagai target *profit* yang potensial.

Guru dengan tugasnya yang mulia sebagai tenaga pendidik generasi penerus bangsa, mempersiapkan pemimpin di masa yang akan datang, mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan derajat dan martabat negara di mata dunia, selayaknya mendapat perhatian khusus dari perbankan syari'ah. Dengan penghasilannya yang tetap dan integritas mereka yang tinggi dalam komitmen mengembalikan atau membayar hutang mereka, mestinya menjadi tolak ukur yang cukup bagi perbankan dalam memberikan pembiayaan. Para guru memiliki kredibilitas tinggi, dengan penghasilan seadanya mereka mampu memanjakan hidupnya dan menyisihkan penghasilannya untuk kesejahteraan mereka dan juga anak-anak mereka di kemudian hari.

Dewasa ini, perbankan syari'ah sudah mulai melirik komunitas guru melalui lembaga pendidikan tempat mereka mengabdikan, terutama pada lembaga pendidikan yang memiliki hubungan kerjasama dengan perbankan syari'ah tersebut. Sebagai bentuk penghargaan terhadap perjuangan guru, sebagian kecil Bank Syari'ah telah memberikan pembiayaan *murabahah* (kredit tanpa agunan) dan ini merupakan langkah positif yang harus diapresiasi.

Sejahtera adalah kata yang menggambarkan keadaan seseorang, masyarakat ataupun sebuah bangsa yang berada pada kondisi dimana kebutuhan hidup mereka tercukupi dengan baik. Meskipun pada realitasnya kesejahteraan tidak identik dengan tercukupinya kebutuhan duniawi semata, namun kebiasaan di masyarakat bahwa seseorang dianggap sejahtera apabila memiliki status sosial yang

melebihi rata-rata sebagian besar masyarakat di lingkungannya. Maka sepiantas bisa didefinisikan bahwa guru sejahtera adalah guru yang memiliki status sosial yang nota bene lebih baik dari sebagian besar masyarakat di lingkungannya.

Namun demikian jika melihat kembali pada konsep sejahtera yang tertera dalam UU No 10 Tahun 1992 pasal 1, maka dapat disimpulkan bahwa guru sejahtera adalah guru yang mampu memenuhi kebutuhan spiritual dan material yang layak, bertaqwa kepada Allah subhanahu wata'ala, memiliki hubungan yang serasi selaras dan seimbang antar keluarga dan antar keluarga dengan masyarakat dan lingkungannya.

## II. METODE PENELITIAN

Penulisan tesis ini menggunakan metode *Kuantitatif Reserch* dengan pendekatan *corelational analysis* (analisis korelasional), yakni metode yang digunakan untuk menemukan informasi tentang terdapat tidaknya hubungan atau dampak antara variabel bebas (prediktor) dan variabel terikat. Sebagai variabel bebas pada penelitian ini adalah Beban Margin ( $X_1$ ) dan Lama Periode ( $X_2$ ), sedangkan variabel terikatnya adalah Kesejahteraan Nasabah Guru ( $Y$ ).

Populasi yang menjadi obyek penelitian ini adalah guru-guru sekolah islam yang pernah atau sedang mendapatkan Pembiayaan dari perbankan syari'ah di Kota Bogor.

Populasi diambil dari sekolah islam swasta yang ada di kota bogor yang difokuskan pada 3 sekolah islam yang cukup intens mengadakan kerjasama dengan bank syari'ah dalam pembiayaan

yaitu SMA YPHB Plus, Islamic Center At Taufiq dan Sekolah Islam Ummul Quro.

Dari berbagai keterangan dan wawancara secara informal yang dilakukan oleh peneliti terhadap nasabah menyimpulkan bahwa pembiayaan murabahah perbankan syari'ah khususnya variabel beban margin dan lama periode memiliki peran dalam meningkatkan kesejahteraan nasabah. Ada dua alasan yang dapat dikemukakan yaitu:

*Pertama;* besar kecilnya beban margin berpengaruh pada nominal cicilan. Semakin kecil margin yang disepakati maka semakin kecil pula jumlah cicilan yang harus dibayarkan dan demikian sebaliknya. Dalam kondisi seperti ini nasabah memiliki kesempatan untuk menambah penguasaan asetnya. Maka dengan demikian ada pengaruh beban margin terhadap kesejahteraan nasabah

*Kedua;* semakin lama periode atau waktu angsuran yang disepakati dapat mengakibatkan makin kecilnya jumlah cicilan yang dibayarkan meskipun pada hakekatnya jumlah margin semakin besar. Dengan terjangkaunya cicilan yang dibayarkan dapat memberikan kesempatan kepada nasabah untuk mengelola dan merencanakan kesejahteraan hidupnya. Kesimpulannya ada pengaruh lama periode terhadap kesejahteraan nasabah.

*Ketiga;* Terdapat pengaruh antara beban margin dan lama periode secara bersama-sama terhadap peningkatan kesejahteraan nasabah guru swasta kota Bogor.

### III. HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

#### A. Karakteristik Responden

Usia dari responden didominasi oleh rentan antara 28-35. Artinya guru-guru sekolah swasta islam di kota bogor terbilang masih sangat produktif. Berdasarkan tabel distribusi di atas didapat bahwa sebanyak 32 (21%) guru berada pada kelompok rata-rata, sebanyak 76 (51%) guru berada di atas kelompok rata-rata, dan sebanyak 42 (28%) guru berada di bawah rata-rata. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa Kesejahteraan guru di Kota Bogor, cukup baik.

Gaji responden terbilang didominasi oleh kisaran angka 2-3 juta. Berdasarkan tabel distribusi tersebut didapat bahwa sebanyak 46 (31%) guru berada pada kelompok rata-rata, sebanyak 50 (33%) guru berada di atas kelompok rata-rata, dan sebanyak 54 (36%) guru berada di bawah rata-rata. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa Beban Margin yang diberikan bank syari'ah kepada para guru di Kota Bogor, cukup rendah.

Jenjang pendidikan dari responden didominasi oleh tingkat strata satu (S1).

Berdasarkan tabel distribusi tersebut didapat bahwa sebanyak 56 (37%) guru berada pada kelompok rata-rata, sebanyak 70 (47%) guru berada di atas kelompok rata-rata, dan sebanyak 24 (16%) guru berada di bawah rata-rata. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa Lama Periode pembiayaan murabahah yang diberikan bank sayari'ah kepada guru di Kota Bogor, di dominasi oleh jangka waktu yang lama.

## B. Hubungan antara Beban Margin dengan Kesejahteraan

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan antara beban margin dengan kesejahteraan. Perhitungan analisis regresi sederhana pada data variabel Kesejahteraan atas Beban Margin menghasilkan koefisien a sebesar **62,579** dan koefisien b sebesar

**0,252**. Bentuk hubungan antara kedua variabel tersebut ( $X_1$  dengan  $Y$ ) dengan demikian dapat digambarkan dengan persamaan regresi  $\hat{Y} = 62,579 + 0,252 X_1$ .

Hasil uji signifikansi dan uji linieritas dengan uji F disajikan pada Tabel berikut.

**Tabel. Analisis Varians untuk Uji Signifikansi dan Linieritas Kesejahteraan (Y) atas Beban Margin ( $X_1$ )**

Varians	Db	JK	RJK	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	
					0,05	0,01
Total	150	778740				
Regresi (a)	1	770703,36	770703,36	6,889	3,905	6,809
Regresi (b/a)	1	357,440	357,44			
Sisa	148	7679,20	51,887			
Galat/Kel	24	5911,766	246,324	0,058	1,788	2,307
Tuna Cocok	124	1767,434	14,254			

### Keterangan:

db = Derajat kebebasan

JK = Jumlah kuadrat

RJK= Rata-rata jumlah kuadrat

Dengan mengkonfirmasi  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  db pembilang =  $N - K = 124$  dan db penyebut =  $K - 2 = 24$ . Pada taraf  $\alpha = 1\%$  di dapat  $F_{tabel} (0,01:124,24) = 2,307$  dan pada taraf  $\alpha = 5\%$  di dapat  $F_{tabel} (0,05:124,24) = 1,788$ . Karena  $F_{hitung} < F_{tabel} (124,24)$  yaitu:  $0,058 < 2,307$  pada taraf  $\alpha = 1\%$  dan  $0,058 < 1,788$  pada taraf  $\alpha = 5\%$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa persamaan Regresi :  $\hat{Y} = 62,579 + 0,252 X_1$  adalah **Linier**.

Dari F tabel dengan db pembilang = 1 dan db penyebut =  $N-2 = 148$ . Pada taraf  $\alpha = 1\%$  di dapat  $F_{tabel} (0,01:1,148) = 6,809$ , dan pada taraf  $\alpha = 5\%$  di dapat  $F_{tabel} (0,05:1,148) = 3,905$ . Karena  $F_{hitung} > F_{tabel} (1,148)$  yaitu  $6,889 > 6,809$  pada taraf  $\alpha = 1\%$  dan  $6,889 > 3,905$  pada taraf  $\alpha = 5\%$ , maka dapat disimpulkan bahwa

### Koefisien Arah Persamaan Regresi Signifikan.

Hasil tersebut merepresentasikan bahwa persamaan Regresi :  $\hat{Y} = 62,579 + 0,252 X_1$  adalah **linier dan signifikan**. Regresi ini mengandung arti bahwa Beban Margin dapat mempengaruhi kesejahteraan nasabah dalam hal ini nasabah guru swasta kota Bogor.

Model hubungan antara variabel Beban Margin dengan variabel Kesejahteraan ditampilkan dengan model persamaan  $\hat{Y} = 62,579 + 0,252 X_1$ .

Pengujian signifikansi korelasi sederhana dilakukan menggunakan uji t. Hasil  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan  $t_{tabel}$ , pengujian dinyatakan signifikan apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .

Hipotesis yang diuji adalah:

Ho = koefisien korelasi adalah sama dengan nol.

Ha = koefisien korelasi tidak sama dengan nol, atau signifikan.

Kekuatan hubungan antara variabel X1 dengan variabel Y ditunjukkan oleh koefisien korelasi  $r_{y1}$  sebesar **0,211**. Uji keberartian koefisien korelasi menggunakan uji t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar **2,625**. Nilai  $t_{tabel}$  pada taraf

nyata  $\alpha = 0,05$  dengan derajat kebebasan ( $dk = 148$ ), dari daftar tabel distribusi t, diperoleh harga  $t_{tabel}$  sebesar **1,976** dan pada taraf nyata  $\alpha = 0,01$  dengan derajat kebebasan ( $dk = 148$ ), diperoleh harga  $t_{tabel}$  sebesar **2,610** sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Dengan demikian hipotesis Ho ditolak dan Ha diterima. Kesimpulannya bahwa koefisien korelasi signifikan. Kekuatan hubungan antara variabel X1 dengan Y dapat dilihat pada Tabel berikut:

**Tabel. Hasil Uji Signifikansi Koefisien Korelasi antara Beban Margin (X<sub>1</sub>) dengan Kesejahteraan (Y)**

N	Koefisien Korelasi ( $r_{y1}$ )	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	
			$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$
150	0,211	2,625	1,976	2,610

**Keterangan:**

n = Jumlah sampel

$r_{y1}$  = Koefisien korelasi antara X<sub>1</sub> dengan Y

Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis yang menyatakan “terdapat hubungan antara Beban Margin dengan Kesejahteraan ” teruji kebenarannya, yaitu semakin kecil Beban Margin, maka semakin tinggi pula Kesejahteraan nasabah.

Nilai korelasi 0,211 dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel penelitian ada di kategori rendah. Koefisien determinasi (KD) menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat. Nilai KD diperoleh dari kuadrat koefisien korelasi antara variabel X1 dengan Y. Nilai KD yang diperoleh adalah 4,4%, yang dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas X1 (Beban Margin) memiliki pengaruh kontribusi sebesar 4,4% terhadap variabel Y (Kesejahteraan ) dan 95,6% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel X1.

### C. Hubungan antara Lama Periode dengan Kesejahteraan

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan antara Lama Periode dengan Kesejahteraan . Perhitungan analisis regresi sederhana pada data variabel Kesejahteraan atas Lama Periode menghasilkan koefisien a sebesar **49,905** dan koefisien b sebesar **0,840**. Bentuk hubungan antara kedua variabel tersebut (X2 dengan Y) dengan demikian dapat digambarkan dengan persamaan regresi  $\hat{Y} = 49,905 + 0,840X2$ .

Persamaan regresi ini harus memenuhi syarat uji keberartian (signifikansi) dan uji kelinieran (linieritas) sebelum dapat digunakan untuk keperluan prediksi. Hasil uji keberartian (signifikansi) dan uji kelinieran (linieritas) dengan uji F disajikan pada Tabel 4.19 berikut.

**Tabel. Analisis Varians untuk Uji Signifikansi dan Linieritas Kesejahteraan (Y) atas Lama Periode (X<sub>2</sub>)**

Varians	db	JK	RJK	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	
					0,05	0,01
Total	150	778740				
Regresi (a)	1	770703,36	770703,36	40,339	3,905	6,809
Regresi (b/a)	1	1721,326	1721,326			
Sisa	148	420,6	42,671			
Galat/Kel	17	5260,76	309,456	0,026	2,783	2,007
Tuna Cocok	131	1054,554	8,050			

**Keterangan:**

db = Derajat kebebasan

JK = Jumlah kuadrat

RJK= Rata-rata jumlah kuadrat

Dengan mengkonfirmasi F<sub>hitung</sub> dengan F<sub>tabel</sub> db pembilang = N - K = 131 dan db penyebut = K - 2 = 17. Pada taraf a = 1% di dapat F<sub>tabel</sub> (0,01:131,17) = 2,007 dan pada taraf a = 5% di dapat F<sub>tabel</sub> (0,05:131,17) = 2,783. Karena F<sub>hitung</sub> < F<sub>tabel</sub> (131,17) yaitu: 0,026 < 2,007 pada taraf a = 1% dan 0,026 < 2,783 pada taraf a = 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa persamaan Regresi :  $\hat{Y} = 49,905 + 0,840X_2$  adalah **Linier**.

Dari F tabel dengan db pembilang = 1 dan db penyebut = N-2 = 148. Pada taraf a = 1% di dapat F<sub>tabel</sub> (0,01:1,148) = 6,809, dan pada taraf a = 5% di dapat F<sub>tabel</sub> (0,05:1,148) = 3,905. Karena F<sub>hitung</sub> > F<sub>tabel</sub> (1;148) yaitu 40,339 > 6,809 pada taraf a = 1% dan 40,339 > 3,905 pada taraf a = 5%, maka dapat disimpulkan bahwa Koefisien Arah Persamaan Regresi **Signifikan**.

Hasil tersebut merepresentasikan bahwa persamaan Regresi :  $\hat{Y} = 49,905 + 0,840X_2$  adalah **linier dan signifikan**. Regresi ini mengandung arti bahwa jika Lama Periode (jangka waktu) angsuran yang disepakati antara bank dengan nasabah makin lama maka kesejahteraan nasabah akan dapat meningkat.

Model hubungan antara variabel Lama Periode dengan variabel Kesejahteraan ditampilkan dengan model persamaan  $\hat{Y} = 49,905 + 0,840X_2$  seperti ditunjukkan pada Gambar 4.5 berikut.

Pengujian signifikansi korelasi sederhana dilakukan menggunakan uji t. Hasil t<sub>hitung</sub> dibandingkan dengan t<sub>tabel</sub>, pengujian dinyatakan signifikan apabila t<sub>hitung</sub> > t<sub>tabel</sub>.

Hipotesis yang diuji adalah:

Ho = koefisien korelasi adalah sama dengan nol.

Ha = koefisien korelasi tidak sama dengan nol, atau signifikan.

Kekuatan hubungan antara variabel X<sub>2</sub> dengan variabel Y ditunjukkan oleh koefisien korelasi r<sub>y2</sub> sebesar **0,463**. Uji keberartian koefisien korelasi menggunakan uji t diperoleh t<sub>hitung</sub> sebesar **6,353**. Nilai t<sub>tabel</sub> pada taraf nyata  $\alpha = 0,05$  dengan derajat kebebasan (dk = 148), dari daftar tabel distribusi t, diperoleh harga t<sub>tabel</sub> sebesar **1,976** dan pada taraf nyata  $\alpha = 0,01$  dengan derajat kebebasan (dk = 148), diperoleh harga t<sub>tabel</sub> sebesar **2,610** sehingga t<sub>hitung</sub> > t<sub>tabel</sub>.



tabel. Dengan demikian hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kesimpulannya bahwa koefisien korelasi signifikan. Kekuatan hubungan antara variabel  $X_2$

dengan  $Y$  dapat dilihat pada Tabel 4.20 berikut.

**Tabel. Hasil Uji Signifikansi Koefisien Korelasi antara Lama Periode dengan Kesejahteraan**

n	Koefisien Korelasi ( $r_{y2}$ )	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	
			$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$
150	0,463	6,353	1,976	2,610

Keterangan:

$n$  = Jumlah sampel

$r_{y2}$  = Koefisien korelasi antara  $X_2$  dengan  $Y$

Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis yang menyatakan “terdapat hubungan antara Lama Periode dengan Kesejahteraan ” teruji kebenarannya, yaitu semakin tinggi Lama Periode pembiayaannya, maka semakin tinggi pula kesempatan untuk lebih sejahtera.

Nilai korelasi 0,463 dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel penelitian ada di kategori sedang. Koefisien determinasi (KD) menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat. Nilai KD diperoleh dari kuadrat koefisien korelasi antara variabel  $X_1$  dengan  $Y$ . Nilai KD yang diperoleh adalah **21,4%**, yang dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas  $X_2$  memiliki pengaruh kontribusi sebesar 21,4% terhadap variabel  $Y$  dan 78,6% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel  $X_2$ .

Margin dan Lama Periode secara bersama-sama dengan Kesejahteraan .

Perhitungan regresi ganda data variabel Kesejahteraan menghasilkan arah regresi  $b_1$  sebesar 0,073 untuk variabel  $X_1$  (Beban Margin),  $b_2$  sebesar 0,802 untuk variabel  $X_2$  (Lama Periode), dan konstanta sebesar 48,254. Bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat tersebut dapat digambarkan oleh persamaan regresi  $\hat{Y} = 48,254 + 0,073X_1 + 0,802X_2$ .

Persamaan regresi ini harus memenuhi syarat uji keberartian (signifikansi) sebelum dapat digunakan untuk keperluan prediksi. Hasil uji keberartian (signifikansi) dengan uji  $F$  disajikan pada Tabel 4.21 berikut.

**D. Hubungan antara Beban Margin dan Lama Periode Secara Bersama-sama dengan Kesejahteraan**

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan antara Beban

**Tabel. Analisis Varians (ANOVA) untuk Uji Signifikansi Persamaan Regresi**

Sumber	Db	JK	RJK	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$
--------	----	----	-----	--------------	-------------

Varians					$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$
Regresi	2	1747,566	873,783	20,424	3,058	4,753
Sisa	147	6289,074	42,783			
Total	149	8036,64				

**Keterangan:**

db = Derajat kebebasan

JK = Jumlah kuadrat

RJK= Rata-rata jumlah kuadrat

Berdasarkan analisis varians regresi ganda sebagaimana tertera pada tabel 4.12 di atas, diketahui harga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $20,424 > 3,058$  pada taraf  $\alpha = 0,05$  dan  $20,424 > 4,753$  pada taraf  $\alpha = 0,01$ .

Berdasarkan pengujian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa regresi ganda

$$\hat{Y} = 48,254 + 0,073X_1 + 0,802X_2$$

sangat signifikan.

Selain melakukan pengujian terhadap keberartian regresinya, dilakukan pula pengujian terhadap koefisien regresinya untuk memperoleh ketepatan prediksi. Pengujian terhadap keberartian koefisien regresi ganda dilakukan dengan uji-t yang hasilnya dirangkum dalam Tabel 4.22 berikut.

**Tabel. Hasil Uji Keberartian Koefisien Regresi Ganda**

Keberartian Koefisien	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$		Keterangan
		$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$	
Koefisien $t_{o1}$	0,783	1,976	2,610	Tidak Koefisien
Koefisien $t_{o2}$	5,700	1,976	2,610	Koefisien

Pada  $\alpha = 0,05$ ; dan  $\alpha = 0,01$ ;  $t_{o1} < t_{tabel}$  sehingga koefisien regresi  $b_1$  tidak signifikan. Pada  $\alpha = 0,05$  dan  $0,01$ ;  $t_{o2} > t_{tabel}$  sehingga koefisien regresi  $b_2$  signifikan. Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa koefisien regresi yang bersesuaian dengan variabel  $X_1$  tidak signifikan dan  $X_2$  signifikan pada taraf nyata  $\alpha = 0,05$  dan  $\alpha = 0,01$ .

Kekuatan korelasi ganda antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  dengan variabel Y

diperoleh koefisien korelasi  $R_{y.12} = 0,466$ . Hasil uji keberartian menggunakan uji F diperoleh  $F_{hitung} = 20,424$ . Pada taraf nyata  $\alpha = 0,01$  dengan derajat kebebasan (dk penyebut = 147 dan dk pembilang = 2), dari daftar tabel distribusi F, diperoleh harga  $F_{tabel}$  sebesar 4,753 dan pada taraf nyata  $\alpha = 0,05$  dengan derajat kebebasan (dk penyebut = 147 dan dk pembilang = 2), dari daftar tabel distribusi F, diperoleh harga  $F_{tabel}$  sebesar 3,058. Hubungan  $X_1$  dan  $X_2$  dengan Y dapat dilihat pada Tabel 4.23 berikut.

**Tabel. Hasil Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Ganda**

n	Koefisien Korelasi Ganda ( $R_{y.12}$ )	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	
			$\alpha = 0,01$	$\alpha = 0,05$
150	0,466	20,424	4,753	3,058

Dari hasil pengujian koefisien korelasi ganda pada tabel 4.23 di atas diketahui bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Berdasarkan pengujian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi ganda ( $R_{y12}$ ) sangat signifikan pada  $\alpha = 0,05$  dan pada  $\alpha = 0,01$ . Hasil ini membuktikan bahwa hipotesis ketiga yang berbunyi “terdapat hubungan antara Beban Margin dan Lama Periode secara bersama-sama dengan Kesejahteraan”, teruji kebenarannya.

Koefisien determinasi antara variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) dengan variabel terikat ( $Y$ ) sebesar 0,217. Hal ini menunjukkan bahwa 21,7% Kesejahteraan dapat

dipengaruhi secara bersama-sama oleh variabel Beban Margin dan Lama Periode.

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi parsial antara Beban Margin ( $X_1$ ) dan Lama Periode ( $X_2$ ) dengan Kesejahteraan ( $Y$ ) dapat dilihat seberapa kuatnya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat seperti yang diurutkan pada Tabel 4.24 berikut.

**Tabel Hubungan antar Variabel Berdasarkan Koefisien Korelasi Parsial**

No.	Variabel Bebas	Koefisien Korelasi Parsial
1	Lama Periode ( $X_2$ )	$r_{y2.1} = 0,463$
2	Beban Margin ( $X_1$ )	$r_{y1.2} = 0,211$

#### IV. KESIMPULAN

Hal-hal utama yang sesuai dengan research questions penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh Beban Margin terhadap kesejahteraan nasabah, meskipun di dalam hasil penelitian pengaruhnya terbilang kecil yakni **4,4%**. Artinya meskipun Beban Margin berkontribusi kecil dalam meningkatkan kesejahteraan nasabah, namun dapat diyakini bahwa salah satu faktor meningkatnya kesejahteraan nasabah yang melakukan pembiayaan murabahah pada perbankan syar'ah adalah besaran beban margin. Kesimpulannya beban margin bank syari'ah dapat meningkatkan kesejahteraan nasabah guru Swasta Kota Bogor.

2. Lama Periode berpengaruh positif terhadap kesejahteraan nasabah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebesar **21,4%** kontribusinya dalam meningkatkan kesejahteraan nasabah. Ini berarti bahwa Lama Periode mampu memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan guru swasta kota Bogor. Sebab semakin lama periode kontrak yang disepakati maka semakin kecil cicilan yang dibayarkan dan dampaknya semakin besar kesempatan nasabah guru meningkatkan kesejahteraannya.

3. Maka dapat disimpulkan bahwa pembiayaan murabahah perbankan syari'ah memiliki peran dalam meningkatkan kesejahteraan guru swasta Kota Bogor.

**DAFTAR PUSTAKA**

Al Qur'an dan Terjemahannya

Ahmad, Imam, *Musnad Imam Ahmad*, , Jawaami'ul Kalam, *shofware*

Arif, M. Nur Riyanto Al-, *Dasar-Dasar Ekonomi Islam*, Solo: Era Adicitra Intermedia, 2011

Arikunto, Prof. Dr. Suharini, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Peraktik*, Jakarta: Rineka Cipta, hlm. 139

Ascarya, *Akad Dan Produk Bank Syari'ah*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2007.

Banna, Hasan Al, *Risalah Pergerakan*, Solo: Intermedia, 2005

Buthy, Dr. Muhammad Sa'id Ramadhan Al-, *Fiqhussirah, Sirah Nabawiyah, Analisa Ilmiah Manhajiah Terhadap Sejarah Pergerakan Islam di Masa Rasulullah saw.* Jakarta: Rabbani Press, 2003.

Djuawaini, Dimyauddin, *Pengantar Fiqh Mu'amalah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008

Dr. Muhamad M.Ag, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: Rajawali Pres, 2008.

Fakhrudin, Usep Umar, *Menjadi Guru Paporit*, Jogjakarta: Diva Press, 2009.

Hafidhuddin, Prof. Dr. KH. Didin, *Agar Harta Berkah dan Bertambah, Gerakan Membudayakan Zakat, Infaq dan Sedekah*, Jakarta: Gema Insani Press, 2007.

Hakim, Abdul Hamid, *Mabaadiul Awwaliyah Fii Ushuulil Fiqhi Wal Qowaaidul Fiqhiyyah*, Jakarta: Maktabah Sa'diyah Putra, 1928.

Hakim, H. Cecep Maskanul, *Belajar Mudah Ekonomi Islam, catatan kritis terhadap dinamika perkembangan perbankan syari'ah di Indonesia*, Banten: Suhuf Media, 2011.

Hilali, Majdi Al, *Manajemen SQi Sukses Qur'ani*, Semarang: Pustaka, 2004, hlm.144-153

Husainy, Imam Taqiyuddin Abu Bakar Muhammad Al-, *Kifayatul Akhyar Fi Halli Ghayatil Ikhtishar*, Smarang: Thaha Putra, Tanpa Tahun

Ismail, Dr. H. Asep Usman, *Al Qur'an dan Kesejahteraan Sosial*, Banten: Lentera Hati, 2012.

Jazairi, Abu Bakar Jabir Al-, *Minhajul Muslimin*, Bekasi: Darul falah, 2011

Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: Raja Grapindo Persada, 2008

Khan, Tariqullah dan Habib Ahmed, *Manajemen Risiko Lembaga Keuangan Syari'ah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

Masyhudzulkhak, Prof. Dr. H, *Memahami Penulisan Ilmiah Dan Metode Penelitian*, Bengkulu: Lembaga Pengkajian dan Pengembangan Sumberdaya, 2012

Mubarokfury, Syaikh Shafiyurrohman Al-, *Ar Rokhiqul Makhtum, Sirah Nabawiyah*, Jakarta: Pustaka Al Kautsar, 2001

Munawwir, Ahmad Warson Al *Munawwir, Kamus Arab Indonesia*, Surabaya: Pustaka Progressif, 1997

Muslim, Imam, *Shahih Muslim*, Gawam al kalim, *shafware*

Orgianus, Dr, Yan, *Moralitas Islam Dalam Ekonomi dan Bisnis*, Bandung: Marja, 2012.

- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008, Tentang Guru PDF, *Kumpulan Fatwa Dewan Syari'ah Nasional*, 2013
- Qardhawi, Dr. Yusuf Al-, *Peran Nilai Dan Moral Dalam Perekonomian Islam*, Jakarta: Robbani Press, 2004.
- Rahardjo, M. Dawam, *Islam Dan Transformasi Sosial Islam*, Jakarta: Lembaga Sudi Agama Dan Filsafat, 1999.
- Raco, Dr. J.R, *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*, Jakarta: Grasindo, 2010.
- Rukmana, Dr. Amir Machmud H, *Bank Syari'ah, Teori, Kebijakan, Dan Studi Empiris Di Indonesia*, Jakarta: Aksara Pratama, 2010
- Saeed, Abdullah, *Islamic Banking And Interest, a study of Riba and its Contemporary Interpretation* diterjemahkan Paramadina dengan judul *Menyoal Bank Syari'ah, Kritik Atas Interpretasi Bunga Bank Kaum Neo Revivalis*, Jakarta: Paramadina, 2006,
- Shawi, Dr. Muhammad Shalah Muhammad Ash- *Problematika Investasi Pada Bank Islam, Solusi Ekonomi Islami*, Jakarta: Migunani, 2008
- Sudewo, Eri, *Politik Ziswaf Kumpulan Esei*, Tangerang: CID-Dompet Dhu'afa, 2008, hlm. 219
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Manajemen* Bandung: Alfa Beta, 2013
- Sunarto, Ahmad, *Kamus Al Fikr*, Surabaya: Halim Jaya, 2002.
- Tarmizi, Dr. Erwandi MA, *Harta Haram Mu'amalat Kontemporer*, Bogor: 2013
- Undang-Undang Perbankan Syari'ah No. 21 Tahun 2008
- Muhammad Ismail Yusanto, Muhammad Karebet Widjaja Kusuma, *Menggagas Bisnis Islami*, Jakarta: Gema Insani Pres,
- Warde, Ibrahim *Islamic Finance, Keuangan Islam Dalam Perekonomian Global*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009